

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung data dan informasi seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran jarak jauh yang dirasakan para guru yaitu kurang memiliki bekal pengetahuan tentang teknologi yang digunakan dalam menunjang proses pembelajaran jarak jauh sehingga proses pembelajaran jarak jauh dilakukan seadanya.
2. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMP Bani Usman Manunggal konsep pembelajarannya menggunakan sistem Semi-Daring atau biasa yang dikenal sebagai *hybrid*. Hal ini dilakukan karena adanya berbagai kendala yang disebutkan diatas sehingga kepala sekolah memberikan kebijakan sistem pembelajaran *hybrid* di SMP Bani Usman Manunggal. Yang dimana teknis pelaksanaannya dengan membagi jumlah murid menjadi dua bagian ditiap kelasnya. Lalu dalam praktiknya kelak akan dikelompokkan siswa yang memiliki absen ganjil akan masuk dipekan pertama (Pembelajaran luring) dan dipekan selanjutnya akan melaksanakan pembelajaran daring.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMP Plus Bani Usman Manunggal ialah sebagai berikut:

Faktor Pendukung :

- a. Tersedianya WiFi di area sekolah
- b. Disediaknya laptop untuk guru
- c. Tenaga pendidik dan kependidikan saling membantu

Faktor Penghambat :

- a. Kurangnya pemahaman guru dalam penggunaan media pembelajaran seperti *smartphone* dan laptop.
- b. Ketersedian *smartphone* bagi peserta didik.
- c. Terbatasnya sinyal yang memadai pada lingkungan peserta didik
- d. Masih banyaknya siswa yang tidak memiliki kuota sehingga proses pembelajaran jarak jauh menjadi terganggu.

B. Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian, maka peneliti dapat memberi beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SMP Plus Bani Usman Manunggal, yaitu:

1. Kepada Pemerintah hendaknya memberikan subsidi kuota juga kepada dewan guru agar dewan guru tidak harus kesekolah untuk memberikan pengajaran pada pembelajaran jarak jauh.

2. Kepada Kepala Sekolah hendaknya mengadakan pembinaan terhadap guru terkait pelaksanaan pembelajaran jarak jauh, sehingga seluruh dewan guru mampu memahami tata cara pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan mampu menggunakan media pembelajarannya.
3. Kepada dewan guru juga dapat memberikan bimbingan yang intensif terhadap siswa saat melakukan pembelajaran jarak jauh. Guru dapat menetapkan penggunaan reward dan sanksi.